

Economic Update – Daya Beli Pekerja/Buruh pada Januari 2020 Melemah

BPS mencatat terjadi kenaikan upah nominal buruh/pekerja pada Januari 2020, namun secara riil menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi penurunan daya beli pekerja/buruh Indonesia pada awal tahun 2020. Sebagai informasi, upah nominal diartikan sebagai rata-rata upah harian yang diterima buruh/pekerja sebagai balas jasa pekerjaan yang telah dilakukan, sedangkan upah riil adalah rata-rata upah harian yang telah dikeluarkan unsur inflasi di dalamnya. Dengan demikian, upah riil akan lebih tepat untuk dijadikan ukuran daya beli para buruh/pekerja.

Rata-rata upah riil harian buruh tani menurun sebesar 0,29% (mom). Rata-rata upah riil harian buruh tani menurun dari IDR52.510 pada Desember 2019 menjadi IDR52.360 pada Januari 2020. Secara nominal, rata-rata upah harian buruh tani meningkat sebesar 0,59% (mom), atau naik dari IDR54.723 pada Desember 2019 menjadi IDR55.046 pada Januari 2020. Kenaikan upah nominal harian tersebut lebih disebabkan oleh naiknya tingkat inflasi di pedesaan. Tingkat inflasi pedesaan pada Januari 2020 tercatat sebesar 0,88% (mom), atau lebih tinggi daripada tingkat inflasi di tingkat nasional yang sebesar 0,39% (mom). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa telah terjadi penurunan daya beli pada kelompok buruh tani di Januari 2020.

Rata-rata upah riil harian buruh bangunan (tukang bukan mandor) turun sebesar 0,05% (mom). Rata-rata upah riil harian buruh bangunan menurun dari IDR85.807 pada Desember 2019 menjadi IDR85.764 pada Januari 2020. Upah riil buruh informal perkotaan lainnya juga tercatat menurun. Rata-rata upah riil potong rambut wanita per kepala menurun sebesar 0,05% (mom). Sementara itu, rata-rata upah pembantu rumah tangga per bulan secara riil turun sebesar 0,38% (mom). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum daya beli buruh informal perkotaan di Januari 2020 juga mengalami pelemahan.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri melihat bahwa daya beli masyarakat ke depannya masih akan tetap terjaga, namun terdapat risiko pelemahan. Kami memprakirakan konsumsi rumah tangga mampu untuk tumbuh sebesar 5,05% di 2020, atau cenderung stagnan jika dibandingkan pertumbuhannya di 2019 yang sebesar 5,04%. Akan tetapi, wabah COVID-19 yang saat ini terjadi di Tiongkok tentunya akan berdampak negatif pada kondisi ekonomi Indonesia yang berarti dapat menurunkan pendapatan masyarakat. Jika intensitas penyebaran wabah COVID-19 terus meningkat, kami memprediksi hal tersebut dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,1 – 0,3 ppt, sehingga kami memproyeksikan pertumbuhan konsumsi rumah tangga di 2020 dapat melemah menjadi 4,95% di 2020. (fr)

Key Indicators

Market Perception	19-Feb-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	58.73	60.90	67.721
Indonesia CDS 10Y	124.08	118.43	131.99
VIX Index	14.38	13.74	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,695	↓ 0.01%	-1.23%
EUR/USD	1.0807	↑ 0.14%	-3.63%
GBP/USD	1.2917	↓ -0.62%	-2.55%
USD/JPY	111.36	↓ 1.36%	2.53%
AUD/USD	0.6675	↓ -0.16%	-4.89%
USD/SGD	1.3946	↓ 0.14%	3.63%
USD/HKD	7.772	↓ 0.06%	-0.25%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	- 0.00	-4.73
JIBOR - 3M	5.4	- 0.00	-15.35
JIBOR - 6M	5.6	- 0.00	-10.64
LIBOR - 3M	1.7	- 0.00	-21.38
LIBOR - 6M	1.7	↓ -0.01	-19.73

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.65%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.41%	US Treasury 10 Y	1.57%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Markit US Services PMI	53.2	53.4	21-Feb
US	Existing Home Sales	5.44m	5.54m	21-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	59.1/bbl	↑ 2.37%	-10.42%
Gold (Composite)	1,611.7/Oz	↑ 0.63%	6.22%
Coal (Newcastle)	68.2/ton	↓ -0.29%	0.74%
Nickel (LME)	12,830/ton	↑ 0.08%	-8.52%
Copper (LME)	5,770/ton	↓ -0.05%	-6.54%
CPO (Malaysia FOB)	635.1/ton	↓ -3.33%	-14.57%
Tin (LME)	16,525/ton	↑ 0.15%	-3.78%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	↓ -2.87%	-10.58%
Cocoa (ICE US)	2,925/ton	↑ 0.86%	15.16%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.66	-1.40	-71.90
FR0082	Sep-30	7.06	6.50	0.20	-56.40
FR0080	Jun-35	7.46	7.01	0.00	-45.10
FR0083	Apr-40	7.54	7.25	0.00	-29.80

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.46	4.30	46.10
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.11	0.10	-29.70

Kementerian Keuangan menegaskan bahwa ekonomi Indonesia akan terkena dampak merebaknya virus corona hingga memangkas pertumbuhan 0,3%-0,6%. (Kontan, 20 Februari 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

S&P500 kembali ditutup pada rekor tertinggi seiring meredanya kekhawatiran penyebaran virus corona. Dow Jones menguat 0,4% ke posisi 29.348 (+2,8% ytd) dan S&P 500 menguat 0,5% ke posisi penutupan tertinggi sepanjang sejarah 3.386,2 (+4,8% ytd). Pasar saham Eropa dan Asia juga ditutup menguat. FTSE 100 Inggris naik sebesar 1% ke posisi 7.457 (-1,1% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,8% ke posisi 13.798 (+4,1% ytd). Indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,9% ke posisi 23.400,7 (-1,1% ytd) dan Straits Times Singapura menguat 0,5% ke posisi 3.213,7 (-0,3% ytd). Penguatan pasar saham global didorong oleh meredanya kekhawatiran akan penyebaran virus corona.

IHSG ditutup menguat sejalan dengan penguatan indeks bursa-saham global. IHSG menguat 0,7% ke posisi 5.928,8 (-5,9% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke zona positif antara lain BRI (+1,8%) ke posisi 4.480, Astra International (+2,5%) ke posisi 6.250, dan Bank Mandiri (+1,6%) ke posisi 7.950. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR105,5 miliar tetapi masih mencatatkan *net outflow* sebesar IDR43 miliar mtd atau IDR9,4 miliar ytd sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 0,5 bps ke posisi 6,52% (-54,3 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 18 Februari 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.067,4 triliun, atau terjadi *net outflow* sebesar IDR 9,7 triliun sepanjang bulan Februari, namun masih mencatatkan *net inflow* sebesar IDR 5,5 triliun sepanjang tahun 2020 ini.

Nilai tukar rupiah cenderung stabil pada perdagangan kemarin. Rupiah sedikit melemah sebesar 0,01% ke posisi IDR13.695 (depresiasi 0,3% mtd atau apresiasi 1,2% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR13.695– 13.716. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.909-5.952** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.680 – 13.730**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13695	13635	13680	13730	13785	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
EUR/USD	Sell	1.0807	1.0770	1.0789	1.0819	1.0830	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2917	1.2834	1.2875	1.2991	1.3066	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.9842	0.9818	0.9830	0.9850	0.9858	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Buy	111.36	109.19	110.28	112.02	112.67	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3946	1.3885	1.3915	1.3965	1.3985	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6675	0.6640	0.6657	0.6700	0.6726	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	7.0133	6.9840	6.9987	7.0227	7.0320	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	5929	5889	5909	5952	5968	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	59.12	56.79	57.95	59.84	60.57	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Buy	1612	1585	1598	1619	1627	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- Konsumsi semen di pasar dalam negeri pada Januari 2020 turun 7,5% (yoy) menjadi 5,19 juta ton.** Tingginya curah hujan serta belum adanya proyek infrastruktur menjadi penyebab minimnya permintaan semen pada Januari 2020. Penurunan permintaan terjadi di hampir seluruh wilayah Indonesia, kecuali Indonesia bagian timur. Asosiasi Semen Indonesia (ASI) mencatat konsumsi semen di Pulau Jawa turun 9,6% (yoy) pada Januari 2020 menjadi 2,86 juta ton, di Pulau Sumatera turun 10,5% (yoy) menjadi 1,05 juta ton, Kalimantan turun 6,7% (yoy) menjadi 399 ribu ton, Sulawesi turun 0,1% (yoy) menjadi 463 ribu ton, serta Bali dan Nusa Tenggara turun 4,8% (yoy) menjadi 276 ribu ton. Peningkatan konsumsi hanya terjadi di Maluku dan Papua yang tumbuh 25,5% (yoy) menjadi 207 ribu ton. (Investor Daily, 20 Februari 2020)
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyatakan sektor minyak dan gas bumi tetap diminati investor dengan total investasi yang diprediksi mencapai USD117 miliar hingga 2024.** Hal ini dikarenakan banyak proyek migas hulu dan hilir yang masih berjalan. Secara rinci, investasi migas diperkirakan sebesar USD15 miliar pada 2020, USD20 miliar pada 2021, USD25 miliar pada 2022, USD29 miliar pada 2023, serta USD28 miliar pada 2024. Pemerintah optimis investasi migas naik lantaran realisasi selama tiga tahun terakhir terus meningkat menjadi USD12,5 miliar pada 2019. (Investor Daily, 20 Februari 2020)
- Pelaku industri tekstil dan produk tekstil (TPT) masih optimis pertumbuhan tahun ini akan lebih baik apabila pengamanan perdagangan (safeguard) berlaku secara definitif.** Badan Pengurus Nasional (BPN) Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) mengatakan pada tahun 2019 industri tekstil tercatat tumbuh 2% (yoy). Pemerintah resmi memberlakukan bea masuk tindakan pengamanan sementara (BMTPS) terhadap TPT mulai 9 November 2019. Optimisme API muncul dari utilisasi pabrikan yang dirasa mulai membaik sejak *safeguard* sementara diberlakukan. API memproyeksi tahun ini utilisasi pabrikan dapat meningkat pada kisaran 60%-70% dari tahun lalu yang berkisar 50%. (Bisnis Indonesia, 20 Februari 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri